

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

1. Penerapan *self assessment* dilaksanakan melalui enam tahapan yaitu tahap pemotivasian peserta didik, pemberian pelatihan *self assessment*, pelaksanaan tes formatif dengan petunjuk *feedback*, pelaksanaan *self assessment*, pengkomunikasian hasil untuk *feedback* peserta didik, serta tahap pemanfaatan hasil. Keseluruhan tahapan *self assessment* dapat terlaksana dengan baik.
2. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan *self assessment* untuk menilai tes formatif larutan penyangga berdasarkan data penelitian diketahui bahwa 86.15% peserta didik mampu melaksanakan *self assessment* dengan sangat baik, 8.33% peserta didik termasuk dalam kategori mampu melaksanakan *self assessment* dengan baik, dan 5.55% peserta didik memiliki kemampuan melaksanakan *self assessment* dengan cukup baik.
3. Penerapan *self assessment* pada tes formatif larutan penyangga dapat digunakan sebagai *feedback* untuk peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara peserta didik yang menyatakan sebanyak 93% peserta didik merasa puas dengan *feedback* yang diberikan dengan menggunakan *self assessment* pada tes formatif larutan penyangga. Sebanyak 100% peserta didik setuju dengan penerapan *self assessment* pada tes formatif dengan petunjuk *feedback*, dan sebanyak 100% peserta didik merasa memperoleh manfaat dari penerapan *self assessment*.
4. Kendala yang terjadi dalam penerapan *self assessment* diantaranya masih ada peserta didik yang tidak mengetahui tujuan dan manfaat *self assessment*, masih ada peserta didik yang kurang mengerti kriteria penilaian tes formatif dengan *self assessment*, sehingga peserta didik masih merasa kesulitan pada kegiatan penskoran.

5.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Implikasi terhadap kegiatan belajar mengajar yaitu diterapkannya *self assessment* pada tes formatif dengan petunjuk *feedback*, maka peserta didik dan guru dapat mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan agar kegiatan selanjutnya dapat lebih baik lagi.
2. Implikasi terhadap proses evaluasi pembelajaran. *Self assessment* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam metode evaluasi di kelas. Dengan adanya kontribusi peserta didik dalam menilai maka peserta didik akan lebih bertanggungjawab terhadap pekerjaannya dan hal ini dapat lebih memudahkan guru dalam menilai.

5.3 REKOMENDASI

Untuk memperbaiki penelitian penerapan *self assessment* pada tes formatif dengan petunjuk *feedback* selanjutnya, hal yang harus diperhatikan adalah pada tahap pemotivasian dan tahap pelatihan yang harus dilakukan secara intensif dan dilakukan secara berkala mengingat teknik penilaian ini merupakan hal yang baru bagi peserta didik, dengan pelatihan yang lebih intensif dan dilakukan secara berkala, diharapkan peserta didik tidak mengalami kesulitan lagi dalam melaksanakan *self assessment*. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya penerapan *self assessment* pada materi larutan penyangga dapat dilaksanakan juga didalam KBM dengan pertimbangan waktu yang lebih efisien sehingga tidak menambah waktu kosong pada penerapan *self assessment*. Penelitian penerapan *self assessment* dengan petunjuk *feedback* juga dapat diterapkan pada topik materi kimia yang lain, ataupun mata pelajaran lainnya.